ABSTRAK

CV. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa manufaktur dan perdagangan yang menghasilkan suku cadang untuk sepeda motor berupa *mould*, *press tool*, *jig & fixture*, *spare part*, *repair* dan lain-lain. Perusahaan ini bekerja sama dengan salah satu perusahaan besar yaitu PT. Showa Indonesia Mfg yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *automotive component* terkemuka di Indonesia. CV.XYZ sedang menerapkan ISO 9001:2008 namun ISO pada bulan September 2015 mengeluarkan standar baru berupa ISO 9001:2015 dimana setiap perusahaan wajib mengimplementasikan standar tersebut untuk meningkatkan kualitas produk dan proses bisnis yang baik sehingga perusahaan dapat bersaing dan dapat dipercaya oleh konsumen. Pada ISO 9001:2015 terdapat beberapa perubahan seperti harus mempertimbangkan *risk based thinking* pada setiap proses bisnis dan *high level structure*, maka perushaan harus mengimplementasikan ISO 9001:2015 dengan merancangan SOP yang sesuai standar baru dan menetapkan *risk register*. Fokus pada penelitian ini adalah ISO 9001:2015 klausul 8.4.

Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) dilakukan mengidentifikasi gap antar requirement ISO 9001:2015 dengan kondisi aktual di perusahaan. Selain gap yang ditemukan, terdapat pula daftar aktivitas baru yang sesuai dengan requirement ISO 9001:2015. Daftar aktivitas baru dilakukan risk assessment yang menghasilkan risk register. Dalam risk register hanya risiko-risiko yang memiliki rating tertinggi yang dilakukan penanganan. Kemudian, gap yang telah ditemukan dan risk register menjadi input untuk mendapatkan rancangan SOP usulan. Rancangan SOP usulan dilakukan analisis aktivitas dan streamlining dan mendapatkan rancangan SOP. Rancangan SOP dilakukan verifikasi ke CV.XYZ untuk mengetahui kesesuaian dengan kondisi di perusahaan hingga mendapatkan rancangan SOP usulan yang sesuai dengan requirement, risk register dan kondisi perusahaan.

Hasil dari penelitian yang diperoleh untuk memenuhi *requirement* ISO 9001:2015 di CV.XYZ meliputi *risk register* untuk proses pengadaan material, dan SOP pengadaan material usulan berdasarkan ISO 9001:2015 dan *risk register*.

Kata kunci: Business Process Improvement, requirement ISO 9001:2015, Standard Operating Procedure, Risk Register